

Pada perkembangannya sejak tahun 1984 M sampai penelitian ini berlangsung, telah terdapat 16 program kursus yang dikembangkan oleh Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah, antara lain: baca tulis al-Qur'an, tartil al-Qur'an, tilawah al-Qur'an, tafsir al-Qur'an, tahfidz al-Qur'an, tahsin al-Qur'an, tarjamah lafdziyah al-Qur'an, shalat dan hukum Islam, shalat jamaah dan perawatan jenazah, dakwah, bahasa Arab, hadis, akidah akhlak, pertepatan khatam al-Qur'an, qiro'ah sab'ah dan siroh nabawiyah. Adapun perkembangan santri yang belajar di Lembaga Kursus al-Qur'an Al-Falah, pada awalnya berjumlah 70 menjadi 3320 orang. Mayoritas santri adalah orang tua, yang kebanyakan pensiunan atau orang yang waktunya banyak terbuang di rumah. Santri-santri ini terdiri dari beragam golongan, baik dari golongan bawah sampai yang teratas. Domisili mereka hingga dari luar pulau Jawa.

2. Dinamika penggunaan metode baca tulis al-Qur'an di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah dari tahun 1984 – 2015 M disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: faktor sosial masyarakat, kedekatan antar lembaga dan tuntutan lembaga. Faktor – faktor tersebut mengakibatkan Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah mengalami tiga kali pergantian metode baca tulis al-Qur'an, yakni metode Al-Barqy dari tahun 1984 – 1991 M, metode Iqro' dari tahun 1992 – 2014 M dan metode Al-Falah dari tahun 2015 sampai penelitian ini berlangsung.

Secara umum, proses pembelajaran baca tulis al-Qur'an di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah dengan menggunakan metode Al-Barqy,

metode Iqro' dan metode Al-Falah adalah sama. Hanya saja, karena beragamnya latar belakang dan kemampuan ustadh dan ustadhah dalam mengajarkan materi baca tulis al-Qur'an, sehingga mengakibatkan beragamnya materi yang di dapatkan oleh santri. Selain itu, kondisi santri, sarana dan prasarana juga turut mempengaruhi proses pembelajaran di lembaga kursus. Adapun model-model pembelajaran yang diterapkan oleh ustadh dan ustadhah dalam mengajarkan metode baca tulis al-Qur'an, di antaranya model klasikal, model privat, model tanya jawab, model asistensi, model maju berkelanjutan dan model ruangan bebas.

B. Saran

Dalam penelitian skripsi yang berjudul "Sejarah Dinamika Penggunaan Metode Baca Tulis Al-Qur'an di Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya (1984 – 2015 M)", penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi sebaik mungkin. Penulis juga menyadari bahwa masih perlunya penyempurnaan-penyempurnaan dalam skripsi ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya suatu masukan, kritikan dan tanggapan untuk penyempurnaan skripsi sebagai sebuah karya tulis ilmiah yang patut untuk dibaca oleh banyak orang.

Selain itu, penulis juga menaruh harapan besar terhadap seluruh lembaga kursus al-Qur'an yang ada di Indonesia khususnya Lembaga Kursus Al-Qur'an Al-Falah Surabaya, agar di masa mendatang dapat tetap eksis dan semakin berkembang pesat dengan berdasarkan misi, visi, motto dan ideologi keislaman al-Qur'an dan hadis sehingga mampu mengubah *mindset* umat

Islam Indonesia khususnya Surabaya untuk selalu ingin terus belajar al-Qur'an.

Penulis mengharapkan kepada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya sebagai lembaga pendidikan Islam hendaknya terus melakukan penelitian dan pengkajian terhadap lembaga-lembaga Islam yang bertujuan untuk memajukan umat Islam. Sedangkan bagi masyarakat umum khususnya umat Islam, hendaknya terus belajar membaca al-Qur'an, karena sudah banyak disusun metode-metode baca tulis al-Qur'an yang bertujuan untuk memudahkan umat Islam dalam mempelajari al-Qur'an.

Akhirnya, dengan membaca *bismi Allāh al-Rahmān al-Rahīm* penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat menjadi referensi dan memberikan manfaat serta wawasan tambahan bagi seluruh masyarakat Indonesia khususnya penulis.